

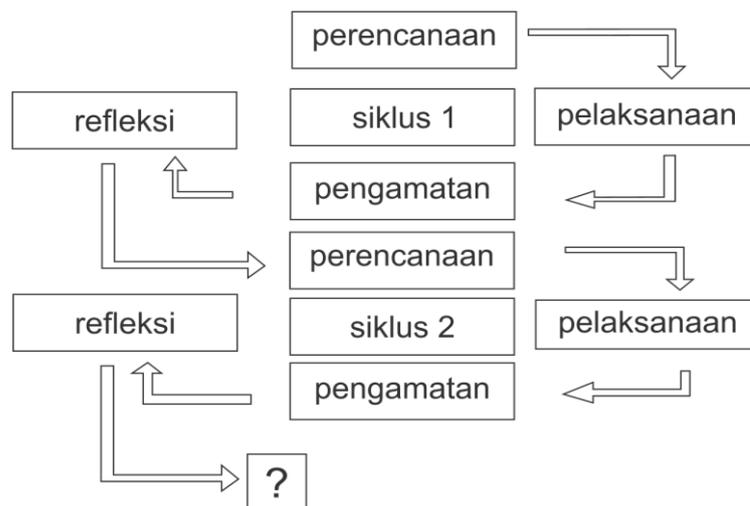
### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan, metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010, hal.128), penelitian tindakan muncul karena adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya. Pembelajaran ini tidak akan terlepas karena adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, materi dengan bahan ajar yang digunakan untuk meneliti proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kelas. Dalam hal ini, pembelajaran berbicara di kelas menjadi masalah utama yang akan diteliti. Data yang diambil dalam penelitian disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas. Kegiatan dalam penelitian ini terdiri atas perumusan kembali masalah yang sedang dihadapi, perumusan cara pemecahan masalah, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi kegiatan atau refleksi. Berikut ini bagan Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 3.1

Bagan Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, 2013, hal.137)

Sebelum siklus satu dilaksanakan, hal yang pertama dilakukan adalah studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan (prasiklus) dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran. Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Keempat tahap tersebut menjadi sebuah siklus dalam penelitian. Jika hasil dari siklus pertama dianggap masih kurang, maka refleksi menjadi acuan untuk dilakukannya siklus berikutnya hingga hasil belajar siswa dianggap meningkat.

Secara lebih rinci, prosedur penelitian setiap siklusnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan penelitian ini dimulai dengan observasi di salah satu sekolah mengenai kesulitan atau permasalahan yang terjadi dalam kemampuan bertanya siswa.

#### 2. Tindakan

Tindakan dalam penelitian adalah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Tindakan yang nanti akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran tentang kemampuan bertanya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

#### 3. Pengamatan

Pada penelitian ini, nantinya ada yang bertindak sebagai observer, tugasnya akan mengamati proses berlangsungnya pengamatan penelitian. Data dari hasil ini akan memberikan pengaruh dalam penyusunan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Selain itu, pengamatan yang dilakukan observer akan membantu peneliti melihat aktivitas guru dan siswa yang terjadi di kelas.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi juga merupakan bentuk evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan observer dan hasil analisis belajar siswa dijadikan acuan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

### **B. Subjek Penelitian**

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 16 Bandung. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X MIA 1. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 36 orang yang terdiri atas 24 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Alasan peneliti memilih kelas ini berdasarkan rekomendasi dari seorang guru yang mengalami permasalahan kemampuan bertanya di kelas.

### **C. Definisi Operasional**

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
2. Kemampuan bertanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu keterampilan berbahasa produktif yang mengutamakan bahasa lisan.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu dalam menyusun data-data yang telah dikumpulkan agar pengolahan data lebih cermat, lengkap dan mudah. Instrumen yang dipilih oleh peneliti untuk mengolah data-data yang dikumpulkan sebagai berikut.

#### **1. Angket**

Angket merupakan instrumen yang di dalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui berapa besar antusias bertanya siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Dalam penelitian ini, angket yang disebar berisi pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, seperti ya, kadang-kadang, atau tidak. Pertanyaan dalam angket ini mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan bertanya siswa.

**Tabel 3.1**  
**Angket Siswa**

| No | Pertanyaan   | Pilihan jawaban |               |       |
|----|--|-----------------|---------------|-------|
|    |  | Ya              | Kadang-Kadang | Tidak |
| 1  | Apakah anda memiliki antusias yang besar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?                 |                 |               |       |
| 2  | Apakah anda berpikir bahwa mengajukan pertanyaan saat proses belajar dikelas itu penting?        |                 |               |       |
| 3  | Apakah anda memiliki kesempatan untuk bertanya kepada guru pada saat menjelaskan di dalam kelas? |                 |               |       |
| 4  | Apakah anda pernah bertanya saat pembelajaran di kelas berlangsung?                              |                 |               |       |
| 5  | Apakah anda senang bertanya kepada teman saat pembelajaran berlangsung?                          |                 |               |       |
| 6  | Apakah anda senang bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung?                           |                 |               |       |
| 7  | Apakah anda senang belajar berkelompok?  |                 |               |       |
| 8  | Apakah anda merasa lebih nyaman bertanya kepada teman dalam kelompok dibandingkan                |                 |               |       |

Chintia Devi Yurensi, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTANYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    | belajar secara individu?  |  |  |  |
| 9  | Apakah ada pengaruh model pembelajaran terhadap keinginan anda untuk mengajukan pertanyaan? |  |  |  |
| 10 | Apakah belajar berkelompok lebih menyenangkan dibanding belajar individu?                   |  |  |  |

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi dengan cara menuliskan jumlah siswa pada lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan pada lembar observasi aktivitas guru, observer mengisi dengan memberi tanda *check* (√). Observasi dilakukan tidak hanya pada siswa, tetapi observasi terhadap guru pun perlu dilakukan. Tujuannya untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Dalam melakukan observasi ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai observer atau pengamat di dalam kelas.

Lembar observasi aktivitas siswa adalah aktivitas yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa terbagi menjadi empat aspek, yaitu siswa yang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang mengajukan pendapat, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa yang mampu bertanya dengan baik.

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Aktifitas Siswa**

Keterangan kategori penilaian perilaku positif siswa selama mengikuti pembelajaran.

|               |                 |
|---------------|-----------------|
| >80%          | = sangat baik   |
| 60% - 79,999% | = baik          |
| 40% - 59,999% | = cukup baik    |
| 20% - 39,999% | = kurang        |
| 0% - 19,999%  | = sangat kurang |

Penilaian terhadap aktivitas guru dibagi menjadi beberapa bagian yang berkaitan dengan kemampuan guru membuka pembelajaran, sikap guru dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, kemampuan guru melakukan evaluasi pembelajaran, dan kemampuan guru menutup pembelajaran. Selain itu, terdapat penilaian terhadap guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Berikut ini aspek yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas seperti pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Aspek yang dinilai dalam kemampuan

| NO | Perilaku Siswa<br>Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung     | presentase |
|----|--|------------|
| 1  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                            |            |
| 2  | Siswa mengajukan pendapat                                      |            |
| 3  | Siswa menjawab pertanyaan dari guru                            |            |
| 4  | Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru                        |            |
| 5  | Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok                          |            |
| 6  | Siswa menjawab pertanyaan dalam penampilan                     |            |
| 7  | Siswa mengajukan pertanyaan kepada penampilan kelompok         |            |
| 8  | Siswa memperhatikan penampilan kelompok dengan sungguh-sungguh |            |

membuka pembelajaran adalah kemampuan menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, kemampuan apresepsi, dan kemampuan memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan. Kemudian aspek yang dinilai dari sikap guru dalam pembelajaran adalah kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa, tidak melakukan gerakan atau mengucapkan sesuatu yang mengganggu perhatian siswa, antusiasme mimik dalam penampilan, dan mobilitas posisi tempat dalam kelas. Selain itu, aspek yang dinilai dari kemampuan guru menggunakan media pembelajaran adalah memperhatikan prinsip media pembelajaran, tepat ketika menggunakan, mampu dalam mengoperasikan, dan media yang digunakan membantu dalam pembelajaran.

Aspek yang berkaitan dengan model Pembelajaran Kooperatif adalah kemampuan guru mengaplikasikan langkah-langkah model Pembelajaran Kooperatif, efektivitas proses belajar menggunakan model PBM, kejelasan menerangkan berdasarkan aspek kompetensi, dan mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional. Selain itu, beberapa aspek yang dinilai dari implementasi langkah-langkah pembelajaran yaitu penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP, pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa, dan cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan.

**Tabel 3.3**

**Penilaian Aktivitas Guru**

| No. | Aspek yang Dinilai | Nilai |
|-----|--------------------|-------|
|-----|--------------------|-------|

|   |  |  |
|---|--|--|
| 1 | <p><b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menarik perhatian siswa.</li> <li>Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Melakukan apersepsi.</li> <li>Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>Memberikan motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</li> </ol>  |  |
| 2 | <p><b>Kemampuan Menyampaikan Materi Ajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>Guru menjelaskan materi.</li> <li>Mobilitas, kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa.</li> </ol>   |  |
| 3 | <p><b>Penerapan Model Kooperatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar.</li> <li>Guru mengajak siswa melakukan aktivitas mengamati dan mendiskusikan apa informasi yang didapat dari bahasan bacaan yang diberikan.</li> <li>Guru merangsang siswa untuk bertanya mengenai teks yang mereka diskusikan dalam kelompok.</li> <li>Guru membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.</li> <li>Guru membimbing hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>Guru menugasi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>Guru menugasi siswa dalam kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi kelompok yang presentasi.</li> <li>Guru meminta siswa untuk memberikan apresiasi dalam</li> </ol> |  |

|                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
|                           | bentuk pujian dan tepuk tangan kepada kelompok yang telah tampil dan kepada siswa yang berani mengajukan pertanyaan atau pendapat.  |  |
| <b>4</b>                  | <b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b><br>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan.<br>b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.<br>c. Menginformasikan materi pembelajaran berikutnya. |  |
| <b>5</b>                  | <b>Penggunaan Media Pembelajaran</b><br>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media<br>b. Tepat saat penggunaan<br>c. Terampil dalam mengoperasikan<br>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran               |  |
| <b>Jumlah Nilai Aspek</b> |   | <b>A=</b><br><b>B=</b><br><b>C=</b><br><b>D=</b> |

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian**

| NILAI | KETERANGAN  |
|-------|-------------|
| A     | Baik Sekali |
| B     | Baik        |
| C     | Cukup       |
| D     | Kurang      |

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan lembaran yang akan diisi oleh observer. Catatan lapangan berfungsi untuk menuliskan kekurangan, ajuan, atau solusi dari observer untuk pembelajaran selanjutnya. Observer diberikan satu lembar kertas

untuk menuliskan segala kekurangan dari pembelajaran di hari itu. Lembar catatan lapangan diisi setelah pembelajaran berakhir. (terlampir)

**Tabel 3.5**  
**Lembar Penilaian dan Komentar**

Komentar tentang kekurangan, saran dan solusi untuk pembelajaran selanjutnya :

#### **4. Pedoman Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa orang siswa. Wawancara yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bertanya siswa kelas X MIA 1 di SMA Negeri 16 Bandung. Guru diberi beberapa pertanyaan mengenai proses belajar di kelas, respons siswa terhadap pembelajaran, dan upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi dalam mengajukan pertanyaan. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan mengenai mengajukan pertanyaan di kelas. Selain itu, faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan bertanya siswa.

#### **5. Jurnal Siswa**

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berakhir. Jurnal ini bertujuan untuk melihat respons dan gambaran umum siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Setelah itu, data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal ini berisi beberapa

pertanyaan mengenai pembelajaran saat itu. Siswa menjawab pertanyaan tersebut secara tertulis. Selain itu, untuk membuat siswa tertarik dalam menjawab pertanyaan, peneliti memberikan pilihan berupa gambar wajah senang, sedih, atau biasa saja.

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Siswa setelah Pembelajaran**

|  |  |
|--|--|
| <p>1. Bagaimana pendapatmu mengenai model kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran tadi?<br/>.....</p> <p>2. Apakah sebelumnya kamu pernah belajar menggunakan model tersebut?<br/>.....</p> <p>3. Apakah dengan belajar berkelompok kalian dapat berdiskusi dengan baik dan menjadi berani untuk mengajukan pertanyaan ?<br/>.....</p> <p>4. Apakah kamu mengerti materi yang disampaikan tadi di kelas?<br/>.....</p> <p>5. Apa yang bisa kamu dapatkan dari proses pembelajaran tersebut?<br/>.....</p> |  |
| <p>Bagaimana perasaan kalian?      😊 senang      ☹️ sedih      😐 biasa saja</p>  |  |
| <b>6. Video</b>  |  |

Video merupakan rekaman peristiwa pembelajaran yang terjadi di kelas selama penelitian. Video digunakan untuk membantu peneliti dalam mengubah pertanyaan siswa yang berbentuk lisan ke dalam bentuk tulisan. Tulisan-tulisan dari pertanyaan siswa selama pembelajaran ini lah yang akan peneliti teliti. Video ini adalah alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam menyimpan data penelitian. Keakuratan data yang sesuai dengan apa yang siswa ucapkan di kelas saat mengajukan pertanyaan dapat dibuktikan dengan rekaman video.

## 7. Tes Kemampuan Bertanya

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tulisan, berupa tes keterampilan bertanya di depan umum. Tes yang dilakukan dalam bertanya ini disesuaikan dengan kompetensi siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 16 Bandung. Selain itu, tes kemampuan bertanya dilakukan ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Berikut ini merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| <b>Satuan Guruan</b>  | <b>: SMA NEGERI 16 BANDUNG</b>       |
| <b>Kelas/Semester</b> | <b>: X/Genap</b>                     |
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa Indonesia</b>            |
| <b>Materi Pokok</b>   | <b>: Teks Eksposisi</b>              |
| <b>Tema</b>           | <b>: Budaya Berpendapat di Forum</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 4x45 menit</b>                  |

#### a. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan prosedur dalam membaca sajak.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
- 3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan
  - 3.3.1 Peserta didik mampu menganalisis isi teks eksposisi yang baik dan benar.
  - 3.3.2 peserta didik mampu memberikan pendapatnya pro atau kontra terhadap isu yang terdapat pada teks eksposisi.
- 4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.
  - 4.1.1 Menafsirkan dan mengutarakan tentang isi teks eksposisi sesuai pendapatnya menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui beberapa fakta, menanya, konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi pembelajaran teks eksposisi, siswa mampu:

1. Mensyukuri anugra Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Selama dan setelah menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan, siswa mampu menganalisis isi, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapatnya, pro atau kontra terhadap isu yang terdapat pada teks eksposisi yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan.
4. Selama dan setelah menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan, siswa mampu menafsirkan dan mengutarakan dan menanyakan tentang isi teks eksposisi sesuai pendapatnya menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

d. Materi Pembelajaran

- Fakta** : Contoh teks eksposisi,  
Contoh teks tentang cara debat.
- Konsep** : 1. Struktur dan kaidah teks eksposisi  
2. aturan dalam debat
- Prinsip** : Karakteristik teks eksposisi
- Prosedur** : Langkah-langkah melakukan debat.

e. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Pembelajaran Kooperatif

f. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1) Alat/bahan

- LCD, *handycam*, laptop
- Contoh-contoh teks negosiasi

## 2) Sumber Belajar

- *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Internet

## g. Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 3.7**  
**Kegiatan Pembelajaran**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|---|----------------------|
| A. Pendahuluan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa menerima motivasi dari guru dengan media gambar sebagai stimulus untuk pengembangan karakter dan semangat untuk belajar.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi, yaitu menghubungkan materi pada pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>5. Guru menyampaikan tema dan</li> </ol> | 10 menit             |

|         |  |                                |
|---------|--|--------------------------------|
|         | <p>indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>6. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</p> <p>7. Guru menempatkan siswa ke dalam 6 kelompok.</p>   |                                |
| B. Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>MENGAMATI</b></li> <li>1. Siswa mengamati contoh teks ekposisi dalam kelompoknya masing-masing.</li> <li>2. Siswa mengamati tayangan pelaksanaan debat.</li> <li>• <b>MENANYA</b></li> <li>3. Siswa dirangsang untuk bertanya dan mendiskusikan isi dari teks ekposisi dalam kelompoknya.</li> <li>4. Siswa dirangsang untuk bertanya tentang analisis teks ekposisi dan pelaksanaan debat dalam kelompoknya.</li> <li>• <b>MENALAR</b></li> <li>5. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang strategi pelaksanaan debat.</li> <li>6. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber terkait dengan isi teks ekposisi yang akan dijadikan bahan debat.</li> <li>• <b>MENCOBA</b></li> </ul> | <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> |

|            |   |   |
|------------|---|---|
|            | <p>7. Masing-masing kelompok di bagi dua kubu menjadi 3 kelompok pro dan 3 kelompok kontra dengan isu yang ada pada teks eksposisi.</p> <p>8. Masing-masing pasangan kelompok diminta untuk memilih teks eksposisi yang akan dianalisis dan dipraktikkan di depan kelas.</p> <p>9. Siswa diminta untuk berlatih dan membagi peran dalam mempraktikkan debat dalam analisis teks eksposisi secara adil.</p> <p>• <b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>10. Siswa mendemonstrasikan debat di depan kelas dengan pasangan kelompok lainnya.</p> <p>11. Siswa saling bertanya dan menjawab pertanyaan kelompok lain.</p> <p>12. Siswa lain menilai, menanggapi dan memberikan saran pada kelompok yang melaksanakan debat secara bergantian.</p> | <p>10 menit</p> <p>35 menit</p> <p>10 menit</p> |
| C. Penutup | <p>1. Guru memberikan penghargaan kepada pasangan kelompok yang mengajukan pertanyaan paling baik untuk menghidupkan suasana debat menurut penilaian kelompok lain.</p>   | 10 menit  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> |  |
|--|---|--|

#### h. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

##### 1. Kompetensi Sikap

- Observasi
- Penilaian diri

##### 2. Kompetensi Pengetahuan

- Tes tertulis
- Tes lisan

##### 3. Kompetensi Keterampilan

- Tes Praktik
- Proyek
- Portofolio

### E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, (1) analisis data, (2) kategorisasi data, dan (3) interpretasi data.

#### 1. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan mengolah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Data dianalisis dan dideskripsikan dengan menampilkan data hasil atau dalam bentuk tabel. Setelah itu, hasil analisis data direfleksikan untuk mendapatkan simpulan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan menganalisis tidak hanya dilakukan oleh peneliti, tetapi dilibatkan juga beberapa guru untuk menjadi observer. Observer diminta untuk melihat langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Para observer akan berdiskusi atau memberi komentar dalam pengamatan kegiatan pembelajaran. Kemudian, setelah diketahui beberapa kekurangan yang terjadi di siklus pertama, peneliti melakukan refleksi sebagai acuan untuk mengadakan atau melaksanakan rencana pembelajaran di siklus kedua. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk perbaikan dari siklus pertama. Hal yang sama dilakukan sampai masalah dalam pembelajaran dapat terselesaikan.

Data yang telah terkumpul baik data kuantitatif atau kualitatif, terlebih dahulu dianalisis dan dideskripsikan melalui tabel atau grafik. Setelah itu, data direfleksi untuk mengambil simpulan. Berikut ini adalah data yang akan dianalisis oleh peneliti.

a. Analisis Angket Siswa

Lembar angket diisi oleh siswa setelah pembelajaran selesai. Angket diolah dengan menghitung jumlah pilihan sesuai dengan jawaban responden. Setelah itu, hasil angket tersebut dideskripsikan.

b. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Observasi diolah dengan menghitung jumlah *checklist* yang diisi oleh observer. Setelah lembar observasi terisi kemudian dideskripsikan. Lembar observasi guru dan siswa diisi oleh observer ketika pembelajaran berlangsung agar memudahkan dalam pengamatan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dianalisis bertujuan untuk membantu peneliti melihat kekurangan dalam pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan akan dideskripsikan. Hasil catatan lapangan juga menjadi bentuk refleksi atau evaluasi bagi guru memperbaiki pembelajaran.

d. Jurnal Siswa

Jurnal siswa dianalisis berdasarkan tiga kategori jawaban, yaitu jawaban positif, jawaban negatif, dan jawaban netral. Dari hasil jurnal tersebut dapat dilihat tingkat antusiasme siswa khususnya ketika mereka bertanya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

e. Video

Video dianalisis berdasarkan pertanyaan yang diajukan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dari hasil analisis video tersebut dapat dilihat tingkat kemampuan bertanya siswa dalam mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran kooperatif berlangsung di kelas.

f. Tes Kemampuan Bertanya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

Tes ini merupakan bagian yang paling penting dalam proses pengambilan data. Siswa diminta untuk berdiskusi menggunakan model Pembelajaran Kooperatif. Hasil berdiskusi tersebut akan dinilai oleh guru sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan bertanya yang telah dibuat sebelumnya.

## 2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengategorikan seluruh data yang telah didapat berdasarkan fokus penelitian. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data hasil penelitian kemampuan bertanya siswa. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari hasil pengamatan selama penelitian. Data tersebut terdiri dari jurnal siswa, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa. Setelah itu, seluruh data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria yang telah dibuat sebelumnya.

## 3. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan setelah semua data diperoleh, dianalisis, dan direfleksi. Akan tetapi, sebelum peneliti mengeinterpretasi data yang telah diperoleh, ada beberapa hal yang peneliti lakukan, di antaranya:

a. Mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus.

- b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan di setiap siklusnya.
- c. Menganalisis hasil belajar siswa selama KBM, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian.
- d. Menganalisis hasil observasi lembar aktivitas siswa dan guru dengan menghitung presentase dari setiap kategori yang telah dinilai observer.
- e. Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokan pendapat yang diberikan.
- f. Menganalisis angket siswa dengan cara menghitung jumlah pilihan jawaban yang dituliskannya, kemudian data tersebut dideskripsikan.
- g. Mendeskripsikan hasil wawancara guru

#### **F. Kriteria Penilaian Kemampuan Bertanya**

Rubrik penilaian merupakan alat atau acuan untuk penilaian tes kemampuan bertanya siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung. Penilaian kemampuan bertanya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut ini merupakan format penilaian tes berbicara siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung. Berikut ini merupakan deskripsi kriteria penilaian bertanya.

**Tabel 3.8**

**Format Penilaian Keterampilan Bertanya**

| No                 | Aspek yang Dinilai       | Tingkat Capaian Kerja |   |   |   |   |
|--------------------|--------------------------|-----------------------|---|---|---|---|
|                    |                          | 1                     | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1                  | Jelas dan singkat        |                       |   |   |   |   |
| 2                  | relevan dan komperhensif |                       |   |   |   |   |
| 3                  | Ketepatan kata           |                       |   |   |   |   |
| 4                  | Ketepatan kalimat        |                       |   |   |   |   |
| 5                  | Kelancaran               |                       |   |   |   |   |
| <b>Jumlah Skor</b> |                          |                       |   |   |   |   |

Nilai =  $\frac{\text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100$  (Adaptasi dari Nurgiyantoro, 2010, hlm. 420)

**Tabel 3.9**

### Deskripsi Penilaian Keterampilan Bertanya

| No | Aspek Penilaian          | Skor | Keterangan   |
|----|--------------------------|------|--|
| 1. | Jelas dan singkat        | 5    | Pertanyaan yang diungkapkan sangat rasional dan sangat singkat.  |
|    |                          | 4    | Pertanyaan yang diungkapkan rasional dan singkat.  |
|    |                          | 3    | Pertanyaan yang diungkapkan rasional tetapi kurang singkat.  |
|    |                          | 2    | Pertanyaan yang diungkapkan kurang rasional dan kurang singkat.  |
|    |                          | 1    | Pertanyaan yang diungkapkan tidak tepat dan bertele-tele.  |
| 2. | Relevan dan komperhensif | 5    | Pertanyaan yang diungkapkan sangat logis, menggunakan pilihan kata yang tepat, dan isi pembicaraan sesuai dengan tema.       |
|    |                          | 4    | Pertanyaan yang diungkapkan logis dan isi pembicaraan sesuai dengan tema, tetapi pemilihan kata kurang tepat.                |
|    |                          | 3    | Pertanyaan yang diungkapkan logis dan menggunakan pilihan kata yang tepat, tetapi isi pembicaraan kurang sesuai dengan tema. |
|    |                          | 2    | Pertanyaan yang diungkapkan logis, tetapi pemilihan kata dan isi pembicaraan kurang sesuai dengan tema.                      |
|    |                          | 1    | Pertanyaan yang diungkapkan kurang logis, isi pembicaraan kurang sesuai dengan tema, dan pemilihan kata kurang tepat.        |
| 3. | Ketepatan kata           | 5    | Pemilihan katanya sangat tepat dengan  |

|    |                   |   |   |
|----|-------------------|---|---|
|    |                   |   | vokal dan intonasi sangat jelas.  |
|    |                   | 4 | Pemilihan katanya tepat dengan vokal dan intonasi yang jelas.   |
|    |                   | 3 | Pemilihan katanya cukup tepat dengan vokal dan intonasi yang cukup jelas.                               |
|    |                   | 2 | Pemilihan katanya kurang tepat tetapi vokal dan intonasi cukup jelas.                                   |
|    |                   | 1 | Pemilihan katanya tidak tepat dengan vokal dan intonasi kurang jelas.                                   |
| 4. | Ketepatan kalimat | 5 | Kalimat yang digunakan sangat baik, sangat efektif, dan sangat sesuai dengan topik pembicaraan.         |
|    |                   | 4 | Kalimat yang digunakan baik, efektif, dan sesuai dengan topik pembicaraan.                              |
|    |                   | 3 | Kalimat yang digunakan sudah cukup baik dan sesuai dengan topik pembicaraan tetapi belum cukup efektif. |
|    |                   | 2 | Kalimat yang digunakan baik, tetapi kurang efektif dan kurang sesuai dengan topik pembicaraan.          |
|    |                   | 1 | Kalimat yang digunakan tidak efektif dan tidak sesuai dengan topik pembicaraan.                         |
| 5. | Kelancaran        | 5 | Bertanya sangat lancar tidak ada hambatan.  |
|    |                   | 4 | Bertanya lancar, sesekali berhenti untuk berpikir.  |
|    |                   | 3 | Bertanya cukup lancar, terkadang berhenti untuk berpikir, dan terbata-bata.                             |
|    |                   | 2 | Bertanya kurang lancar, sering berhenti, dan  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  |   | terbata-bata.   |
|  |  | 1 | Bertanya tidak lancar, sering berhenti, dan terbata-bata. |

**Tabel 3.10**  
**Penilaian PAP Skala Lima**

| <b>Interval Tingkat Penguasaan</b> | <b>Kategori Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 85-100                             | A                     | Baik Sekali       |
| 75-84                              | B                     | Baik              |
| 60-74                              | C                     | Cukup             |
| 40-59                              | D                     | Kurang            |
| 0-39                               | E                     | Kurang Sekali     |

Nurgiantoro (1995, hlm. 393) dalam Damayanti (2011)